

## **Serat Mardipracaya: Telaah Filologis dan Analisis Nilai Religi = Serat Mardipracaya: The Study of Philology and Analysis of Religious Value**

Noviana Dewi Shinta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920557247&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Pemikiran religi orang Jawa berhubungan dengan spiritual yang berpengaruh terhadap pedoman hidup yang dianutnya. Pedoman hidup merupakan sesuatu yang gaib bagi manusia karena tidak dapat dilihat secara kasat mata dan sebagai batasan untuk dirinya sendiri supaya tingkah lakunya tidak melebihi batas. Dengan demikian, manusia dapat menemukan kebahagiaan serta ketentraman hidup dengan cara mempelajari ajaran yang baik dan benar di jalan Allah. Salah satu naskah Jawa yang membahas tentang pedoman hidup yang mengajarkan manusia untuk selalu berjalan pada keutamaan adalah Serat Mardipracaya (disingkat SMP). Naskah ini berisi pemikiran religi orang Jawa berkenaan dengan hal-hal gaib yang disebut sebagai makna percaya atau keyakinan untuk menguatkan jalan pikiran manusia agar dapat menuju ke keutamaan. Persoalannya adalah teks SMP ditulis dengan huruf Jawa dalam bahasa Jawa ragam krama yang saat ini sudah tidak begitu dipahami lagi oleh masyarakat Jawa. Berdasarkan hal ini, pertanyaan yang muncul adalah bagaimana caranya agar teks SMP dapat dipahami oleh pembaca masa kini? Dan apa nilai religi yang terkandung di dalam teksnya, supaya dapat digunakan untuk mengarahkan manusia agar berjalan menuju pada keutamaan hidup? Tujuan penelitian ini, menampilkan teks SMP dan mengungkapkan kandungan isi teksnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian filologi, sedangkan kandungan isi teksnya dianalisis dengan pendekatan religi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa naskah SMP merupakan naskah bergenre piwulang yang memuat sistem religi orang Jawa dari golongan santri agar menjalani hidup sesuai dengan ajaran Islam. Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa teks ini masih banyak kesalahan penulisan dan diberikan perbaikan dengan memberi tanda-tanda serta menguraikan suatu kepercayaan atau keimanan dalam segi agama dan relevan sampai saat ini dan dapat digunakan sebagai ajaran sehari-hari terkait dengan keyakinan masing-masing orang.

..... Javanese religious thought is related to the spiritual which influences the way of life that they adhere to. The guideline of life is something supernatural for humans because it cannot be seen with the naked eye and as a limit for themselves so that their behavior do not exceed the limit. Thus, humans can find happiness and serenity in life by studying good and true teachings in the way of Allah. One of the Javanese texts that discusses the guidelines of life that teach humans to always walk on virtue is Serat Mardipracaya (abbreviated as SMP). This text contains Javanese religious thoughts regarding supernatural things which are referred to as the meaning of belief to strengthen the way of the human mind so that it can lead to virtue. The problem is that the text of 'SMP' is written in Javanese characters in the Javanese variety of manners which is no longer well understood by the Javanese people. Based on this case, the questions that arises are how can the text of 'SMP' can be understood by today's readers? And what are the religious values contained in the text, so that it can be used to direct humans to walk towards the virtues of life? The purpose of this research is to display the text of 'SMP' and reveal the contents of the text. The method used in this study is philological research method, while the content of the text is analyzed with a religious approach. The results of this study indicate that the text of 'SMP' is a 'piwulang' genre text which contains the Javanese religious

system from the santri class in order to live according to Islamic teachings. Based on the analysis, it can be concluded that this text still has many writing errors and improvements are given by symbol marking and describes a belief or faith in terms of religion and is relevant today and can be used as daily teachings related to the beliefs of each person.